

BAB III METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Menurut Sekaran (2006) populasi (*population*) adalah seluruh kelompok, hal minat atau kejadian yang diinvestigasi oleh peneliti. Menurut Tjahjono (2009) populasi adalah peristiwa atau keseluruhan kelompok atau sesuatu yang menarik untuk diinvestigasi oleh peneliti. Subyek dan objek dalam penelitian ini adalah populasi Siswa Kelas XII Program Keahlian Multimedia di SMK Negeri 1 Banjar. Populasi yang diambil adalah seluruh Siswa Kelas XII Program Keahlian Multimedia di SMK Negeri 1 Banjar. Dalam penelitian ini populasi yang menjadi objek penelitian ini berjumlah 70 siswa yang terbagi menjadi dua kelas.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
.		
1.	XII Multimedia I	34
2.	XII Multimedia II	36
Total		70

B. Jenis Data

Menurut Sekaran (2006) data dapat diperoleh dari sumber primer dan sumber sekunder. Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer. Penelitian ini menggunakan jenis data yang termasuk dalam kategori sumber primer. Data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner pada responden dan memintanya untuk mengisi secara sukarela. Menurut Tjahjono (2009) sumber data yang digunakan bisa primer dan sekunder. Sumber data primer misalnya *panel respondent*, *focus group*, dan individu, sedangkan sumber data sekunder misalnya arsip perusahaan, publikasi pemerintah, *web site*, analisis industri oleh media, dan internet. Data primer didapatkan secara langsung dari responden sedangkan data sekunder didapatkan dari informasi yang sudah ada. Data primer menggunakan kuesioner untuk memperoleh data mengenai variabel kesiapan kerja, praktik kerja industri siswa, kompetensi multimedia.

C. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sekaran (2006) kuesioner (*questionnaires*) adalah sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan oleh peneliti dan akan dijawab oleh responden. Kuesioner adalah mekanisme pengumpulan data yang efisien jika peneliti mengetahui apa saja yang diperlukan dan bagaimana langkah dalam mengukur variabel penelitian. Kuesioner bisa diberikan secara pribadi, disebarkan secara elektronik, dan disuratkan kepada

responden. Menurut Tjahjono (2009) kuesioner adalah sebuah perumusan tertulis yang tertuang dalam sekumpulan pertanyaan yang akan dijawab oleh responden yang biasanya dalam bentuk beberapa alternatif yang mirip. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pertanyaan yang dapat memberikan informasi responden untuk mengukur variabel yang menjadi perhatian peneliti yaitu mengenai praktik kerja industri, kompetensi multimedia, dan kesiapan kerja.

Dalam penelitian ini, pengukuran angket yang digunakan adalah skala *likert*. Menurut Sugiyono (2016) Skala *likert* digunakan oleh peneliti untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi orang. Dengan menggunakan skala *liker*, maka variabel – variabel yang dijabarkan menjadi indikator kemudian dapat diukur. Kemudian indikator – indikator menjadi acuan dalam penyusunan item – item instrumen berupa pertanyaan – pertanyaan. Jawaban – jawaban item instrumen dakan skala *likert* memiliki gradasi dari yang positif sampai negatif.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Tjahjono (2009) mendefinisikan konsep secara operasional atau mengoperasikan konsep dilakukan dengan mencari aspek – aspek, dimensi, atau properti perilaku yang ditunjukkan oleh konsep. Aspek – aspek atau dimensi tersebut diterjemahkan menjadi elemen – elemen yang dapat diukur dan dapat diamati sehingga terbentuk sebuah indeks untuk

mengukur konsep tersebut. Selanjutnya masing – masing aspek atau dimensi diuji dan dibagi menjadi elemen – elemen. Dengan cara tersebut pola perilaku yang tampak dapat diukur secara kuantitatif. Kuesioner dan indikator dalam penelitian ini di adopsi dari penelitian Nifah (2015). Defini operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kesiapan Kerja (Y)

Menurut Winkel (2013) Kesiapan kerja adalah sebagai usaha untuk memantapkan seseorang dalam mempersiapkan diri yang berkaitan dengan pengetahuan, keterampilan, sikap serta nilai yang dibutuhkan dalam menekuni suatu pekerjaan. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini adalah menurut Winkel (2013) adalah sebagai berikut : 1) Ilmu pengetahuan, 2) Keterampilan, 3) Sikap dan nilai. Teknik penentuan skala dengan skala *likert*.

2. Pengalaman Praktik Kerja Industri (X1)

Menurut Reber (2010) pengalaman (*experience*) adalah suatu pengetahuan yang diperoleh dengan ikut berpartisipasi dalam sebuah kejadian atau peristiwa dalam hidup seseorang. Menurut Valid & Taman (2013) Praktik kerja industri yaitu praktik yang dilakukan oleh siswa untuk bekerja yang diadakan berkat kerjasama sekolah dan industri. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini adalah menurut Hamalik (1996) yaitu: 1) Pengalaman praktis, 2) Kerja produktif 3) *Work-connected activity*, 4) Mempelajari kecakapan dasar, 5) Familiar dengan dasar proses kerja dan alat kerja, 6) Membangun kebiasaan dan kecakapan

kerja, 7) Mengembangkan tanggung jawab sosial, 8) Menghargai kerja dan para pekerja. Teknik penentuan skala dengan skala *likert*.

3. Kompetensi Multimedia (X2)

Menurut Reber (2010) kompetensi adalah sebuah kemampuan dalam mengerjakan suatu tugas atau dalam mencapai sesuatu. Indikator dari kompetensi menurut Libby & Luft (1993) adalah 1) kemampuan (*ability*), 2) pengetahuan (*knowledge*), 3) motivasi (*motivation*), dan 4) lingkungan (*environment*). Teknik penentuan skala dengan skala *likert*.

E. Uji Kualitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2016) Validitas dan reliabilitas diperlukan dalam penelitian agar penelitian tersebut dapat dipercaya dan teruji kebenarannya. Validitas dan reliabilitas adalah syarat penting agar dapat disebut memiliki instrumen yang baik.

. Penjelasan mengenai uji validitas dan reliabilitas yaitu :

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016) Jika instrumen dinyatakan valid berarti instrumen tersebut sudah dapat mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid memiliki validitas internal dan eksternal. Instrumen yang memiliki validitas eksternal apabila kriteria dalam instrumen disusun berdasarkan fakta empiris yang ada. Rachmawati, dkk (2015) Sebuah instrumen dikatakan valid apabila

nilai signifikan $< 0,05$ atau 5%. Pengujian validitas instrumen penelitian ini menggunakan SPSS.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016) Reliabel berarti apabila instrumen tersebut digunakan berkali – kali pada objek yang sama maka hasilnya akan tetap sama juga maka mengarah pada konsistensi. Menurut Tjahyono (2009) Reliabilitas adalah konsistensi dan stabilitas instrumen. Menurut Rachmawati, dkk (2015) Instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari $> 0,6$. Pengujian reliabilitas menggunakan SPSS.

F. Uji Analisa Data dan Hipotesis

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu, atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dengan grafik dapat menyesatkan jika kita tidak secara cermat mengamati. Maka uji *kosmogorv smirnov* lebih baik digunakan karena menggunakan angka – angka yang lebih akurat dan hasilnya lebih pasti.

b. Uji Multikolineartias

Menurut Ghozali (2011) uji multikolineartias bertujuan untuk menguji apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Uji multikoleniaritas digunakan untuk persyaratan analisis regresi berganda. Menurut Rahmawati, dkk (2015) analisis untuk mengetahui adanya multikolonieritas adalah dengan melihat *Variance Inflation Factor* (VIF), yaitu faktor penambahan ragam. Jika VIF kurang dari atau sama dengan 10, maka tidak terjadi mulltikolonieritas, tetapi jika VIF melebihi 10 maka terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedaktisitas

Heteroskedaktisitas memiliki arti bahwa varians variabel – variabel dalam model penelitian yang digunakan tidaklah sama. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model penelitian regresi terjadi ketidaksamaan variance dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang homoskedastisitas atau dengan kata lain tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi Berganda

Menurut Rahmawati, dkk (2015) jika pada regresi linier sederhana yang ada hanya satu variabel bebas saja, pada regresi. Regresi linier berganda terdapat lebih dari satu variabel bebas. Analisis regresi berganda sangat bermanfaat pada penelitian yang

memerlukan berbagai variabel yang mempengaruhi. Persamaan regresi linier berganda adalah $Y = bX_1 + bX_2 + \dots + b_nX_n + e$. Di mana Y = variabel tergantung, b_1b_2 = koefisien regresi Beta, X_1X_2 = variabel bebas/pengaruh, $e = 0$. Pada penelitian ini maka persamaan regresi bergandannya adalah $Y = bX_1 + bX_2 + e$. Pengujian hipotesis pertama yaitu pengaruh variabel pengalaman praktik kerja industri (X_1) terhadap kesiapan kerja (Y), dan pengujian hipotesis kedua yaitu pengaruh kompetensi multimedia (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y).